

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pada era globalisasi penggunaan teknologi informasi sangat berguna untuk perusahaan, yang digunakan untuk mempercepat dan mempermudah setiap kegiatan yang dilakukan. Agar penyajian informasi dapat dihasilkan secara cepat, akurat dan relevan maka dibutuhkan suatu sistem informasi yang bisa menunjang aktifitas perusahaan. Penggunaan teknologi informasi melalui sistem informasi juga dapat menciptakan suatu sistem informasi manajemen yang mampu meningkatkan integrasi di bidang informasi dan operasi diantara berbagai pihak yang ada di suatu organisasi, baik organisasi lokal maupun organisasi global.

Salah satu sistem informasi yang sangat dibutuhkan oleh suatu perusahaan yaitu sistem informasi mengenai persediaan barang. Bagi perusahaan manufaktur, masalah persediaan merupakan salah satu masalah penting, karena jumlah persediaan yang cukup banyak memerlukan biaya besar maka perlu dilakukan pengelolaan yang benar agar jangan sampai perusahaan mengalami kekurangan bahan baku yang dapat menyebabkan proses produksi terhambat. Beberapa persediaan perlu diperhatikan dalam penyimpanan di gudang, karena ada persediaan yang mudah rusak sehingga tidak boleh disimpan terlalu lama, serta rentan terhadap kehilangan (dicuri). Perusahaan diharapkan dapat melakukan pengendalian

internal terhadap persediaan dengan cara melakukan tindakan pengamanan untuk mencegah terjadinya kerusakan, pencurian maupun tindakan menyimpang lainnya. Menurut Kieso, Weygandt, dan Warfield (2008:448) pengendalian internal dapat dilakukan dengan cara pemeriksaan catatan persediaan secara periodik atau perpetual, metode ini diperlukan perhitungan fisik persediaan setidaknya setahun sekali untuk mengecek apakah jumlah barang dalam gudang sesuai dengan jumlah barang dalam rekening persediaan. Bila terdapat selisih dapat segera dilakukan penelitian terhadap sebab-sebab terjadinya perbedaan misalnya: barang rusak, susut, atau terjadi penyelewengan.

CV Liem San merupakan perusahaan manufaktur yang memproduksi dan menjual berbagai macam jenis krupuk, berlokasi di Sidoarjo, Jawa Timur. Beberapa masalah yang dihadapi CV Liem San adalah masalah yang pertama yaitu order penjualan tidak terpenuhi karena proses penjadwalan produksi yang tidak tepat waktu, masalah yang kedua yaitu permasalahan di gudang tentang pengeluaran bahan baku untuk proses produksi tidak teratur, dan masalah ketiga tentang sistem pelaporan daftar persediaan lambat dan sulit untuk dicocokkan. Permasalahan pertama order penjualan tidak terpenuhi karena proses produksi tidak teratur. Pada saat pabrik akan melaksanakan proses produksi pasti memerlukan permintaan bahan baku, bagian produksi harus memesan persediaan secara

manual dengan menghubungi bagian gudang. Mandor di pabrik kadang terlambat untuk meminta bahan baku ke bagian gudang, sehingga proses produksi terhambat karena menunggu bahan baku dikirim dari gudang ke pabrik memerlukan waktu lama.

Permasalahan kedua tentang permintaan pengeluaran dan pemakaian bahan baku tidak dapat dikontrol, karena perusahaan belum memiliki kartu persediaan barang jadi dan bahan baku. Catatan pemesanan barang, catatan pemakaian bahan baku untuk produksi bukan berbentuk dokumen baku tapi hanya dicatat di selembar kertas yang ditulis secara manual, yang rentan dengan kerusakan atau hilang. Jumlah dan saldo akhir persediaan di gudang juga tidak dapat diketahui. Apabila bahan baku di gudang telah habis, pihak gudang baru membeli ke supplier sehingga memerlukan waktu cukup lama untuk menunggu penerimaan bahan baku.

Permasalahan yang ketiga yaitu tentang sistem pelaporan daftar persediaan lambat dan sulit dicocokkan. Hal ini disebabkan belum ada sistem informasi persediaan dan aktifitas perusahaan yang cukup rumit. Kemungkinan besar akan terjadi *error* catatan persediaan barang yang ada di gudang dan kecurangan yang dilakukan dengan sengaja maupun karena kelalaian. Semua terjadi karena bukti-bukti tanda transaksi maupun dokumen disimpan hanya dalam bentuk kertas yang dapat hilang atau dimanipulasi.

Peneliti melihat kelemahan oleh sistem informasi akuntansi manual, sehingga penulis ingin memberikan solusi pada perusahaan tersebut dengan merancang sistem informasi persediaan, sehingga pihak manajemen perusahaan dapat menyajikan informasi persediaan bahan baku, maupun persediaan barang jadi dengan akurat. Peneliti tertarik untuk menyusun laporan tugas akhir dengan judul “Analisis Sistem Informasi Persediaan Barang pada CV Liem San untuk Meningkatkan Kelancaran Proses Produksi”.

1.2 Perumusan Masalah

Dalam perusahaan CV Liem San siklus persediaan masih belum baik, keterlambatan penyediaan laporan tentang pengeluaran permintaan barang baku, belum ada cetakan dokumen kartu *stock*, persediaan dari pemasok terlambat datang, ada beberapa jumlah barang atau bahan baku di gudang tidak sesuai dengan catatan perusahaan. Oleh karena itu perumusan masalah dalam penelitian ini membahas bagaimana menganalisis prosedur siklus persediaan dan membuat kartu *stock* bahan baku di gudang dan dokumen terkait yang baik untuk mengoptimalkan kinerja perusahaan.

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis sistem informasi akuntansi

persediaan yang lebih informatif dan akurat pada perusahaan agar proses produksi dan kegiatan operasional perusahaan dapat berjalan dengan lancar.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat:

1. Manfaat Akademik

- Peneliti dapat mengetahui urutan pengelolaan persediaan, sehingga peneliti dapat merancang sistem untuk CV Liem San. Selain itu peneliti dapat menerapkan ilmu yang didapat selama perkuliahan yaitu dengan merancang Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Barang.
- Sebagai referensi dan tambahan masukan bagi pihak lain untuk penelitian lebih lanjut khususnya tentang sistem informasi akuntansi persediaan barang.

2. Manfaat Praktik

Sebagai masukan bagi perusahaan tentang pentingnya peranan sistem informasi persediaan dalam perusahaan manufaktur guna memudahkan transaksi dan operasi dari perusahaan itu sendiri.

1.5 Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah dalam memahami skripsi bagi pembaca, maka disusun sistematika sebagai berikut :

BAB 1 : PENDAHULUAN

Bab ini menggambarkan secara singkat permasalahan dalam skripsi yang terdiri dari: latar belakang, permasalahan, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika skripsi.

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini diuraikan beberapa penelitian terdahulu dan landasan teori atau konsep-konsep yang mendasari penyusunan skripsi yang meliputi sistem informasi akuntansi, siklus persediaan, alat yang digunakan dalam analisis sistem, dan siklus pengembangan sistem.

BAB 3 METODE PENELITIAN

Dalam bab ini diuraikan mengenai cara-cara untuk melakukan penelitian tentang desain penelitian, jenis dan sumber data, alat dan metode pengumpulan data, dan teknik analisis data terhadap objek penelitian.

BAB 4 ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini diuraikan mengenai gambaran umum dari objek yang akan diteliti, struktur organisasi, deskripsi data,

analisis dan perancangan sistem informasi akuntansi atas siklus persediaan.

BAB 5 KESIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN

Bab ini merupakan bab penutup, berisikan kesimpulan dari pengkajian dan penelaahan atas permasalahan dan juga dikemukakan saran-saran dari hasil pemecahan masalah yang mungkin bermanfaat bagi perusahaan pada khususnya dan pembaca pada umumnya.